

SILABUS

Mata Kuliah	: Metode Penelitian Pendidikan Lanjut
Kode Mata Kuliah	: PS 801
SKS	: 3
Dosen	: Prof. H. E. T. Ruseffendi, S.Pd., M.Sc., Ph.D.
Prasyarat	: 1. Psikologi Belajar-Mengajar Matematika 2. Aplikasi Statistika dalam Penelitian II
Waktu Perkuliahan	: Rabu, pkl. 07.00-09.30, ruang P405.

TUJUAN MATAKULIAH

Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa memahami hakekat penelitian pendidikan dan berbagai disainnya dalam rangka penyusunan disertasi dalam pendidikan matematika.

DESKRIPSI MATAKULIAH

Mata kuliah ini menyajikan dan mendiskusikan berbagai konsep penelitian pendidikan dan pendidikan matematika baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif dan atau kombinasinya. Diskusi lebih ditekankan kepada terwujudnya validitas internal dan eksternal hasil penelitian yang lebih baik dan penemuan yang lebih banyak.

URAIAN POKOK BAHASAN SETIAP PERTEMUAN

PERTEMUAN I

Membahas:

1. Tujuan mata kuliah: penyampaian yang tercantum di silabus.
2. Ruang lingkup mata kuliah: penyampaian yang tercantum di silabus.
3. Kebijakan pelaksanaan perkuliahan adalah ceramah, diskusi materi ceramah dan sajian tugas.
4. Kebijakan penilaian hasil belajar diurutkan dari yang paling utama: ujian akhir semester, penyajian, partisipasi dalam diskusi, ujian tengah semester, dan tugas.
5. Tugas yang harus diselesaikan adalah: tugas kelompok membahas tesis pendidikan matematika yang ada kekeliruannya (disajikan), membahas sebuah hasil penelitian pendidikan matematika dari jurnal yang disediakan sesuai dengan minat pribadinya (disajikan), dan membuat sebuah proposal penelitian dalam pendidikan matematika setingkat proposal untuk disertasi.
6. Kebutuhan belajar mahasiswa adalah berkenalan banyak dengan JRME (Journal for Research in Mathematics Education) serta mengkaji beberapa dari tulisannya dan kurikulum sekolah.
7. Dalam perkuliahan ini mahasiswa supaya banyak melibatkan diri kepada berbagai proposal dan disertasi versi dalam dan luar negeri dan cara penulisan baik melalui PPKI (Pedoman Penulisan Karya Ilmiah) UPI dan APA (The American Psychological Association).

PERTEMUAN II

Apersepsi mahasiswa dalam psikologi belajar-mengajar matematika dan statistika dalam penelitian secara menyeluruh dan sepiantas.

Sumber:

PERTEMUAN III

Mendalami pemahaman penelitian pendidikan baik menurut motodenya (sejarah, deskriptif, korelasional, eksperimen, kuasi eksperimen, kaosal komparatif) maupun menurut maksudnya (dasar, aplikasi, tindakan, pengembangan, evaluasi). Sumber: 1) h. 27-50, 2) seluruhnya, 4) semuanya, 6) h.14-28.

PERTEMUAN IV

Lanjutan pertemuan III.

PERTEMUAN V

Mendiskusikan keunggulan penelitian jenjang S3 yang semestinya dibandingkan dengan S2/S1. Sumber: 1) h.189-244, 6) h.127-145, 7) h.103-149.

PERTEMUAN VI

Mendiskusikan kekeliruan beberapa thesis dilihat dari metodenya dan atau maksudnya setelah permasalahannya disajikan mahasiswa (tugas kelompok).

PERTEMUAN VII

Pertemuan VI lanjutan.

PERTEMUAN VIII

Membahas isu-isu dan permasalahan pendidikan dan pendidikan matematika seperti tentang hasil belajar siswa, mutu pendidikan matematika, pembelajaran matematika, kurikulum matematika sekolah kita (keunggulan/kelemahan) serta pendekatannya, dan mutu calon guru dan guru matematika. Sumber: 3) h.15-28, 119-179 & lainnya.

Ujian Tengah Semester: Tertulis

PERTEMUAN IX

Melanjutkan sajian dan diskusi pertemuan VIII.

PERTEMUAN X

Mahasiswa menyajikan hasil temuan dan disain penelitiannya dari JRME dan dari yang serupa serta mendiskusikannya.

PERTEMUAN XI

Melanjutkan sajian dan diskusi pertemuan X.

PERTEMUAN XII

Membahas beberapa proposal dan disertasi versi luar negeri dalam pendidikan matematika.

PERTEMUAN XIII

Mendiskusikan sejarah perkembangan pendidikan matematika di dalam dan luar negeri. Sumber: 5) h. 1-9; kurikulum-kurikulum matematika sekolah di kita.

PERTEMUAN XIV

Mendiskusikan penelitian payung dalam pendidikan matematika. Sumber: 8) 7.4 dan Bab VIII, topic-topik/judul-judul pilihan dari 5).

PERTEMUAN XV

Diskusi lanjutan pertemuan XIV.

PERTEMUAN XVI

Diskusi rencana penelitian mahasiswa untuk disertasinya masing-masing.

REFERENSI

- Ruseffendi, H. E. T. (1998). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Cetak ke 4. Semarang: UNNES Press.
- Zuber-Skerritt, O. (1992). *Action Research in Higher Education*. London : Kogan Page Limited.
- Driscoll, M. (1983). *Research Within Reach: Secondary School Mathematics*. Ohio: Ohio Department of Education Office of Inservice Education.
- Angelo, T. A. (1991). *Classroom Research: Early Lessons from Success*. New York: Maxwell Macmillan International Publishing Group.
- Bishop, A. J., Clement, K., Keitel, C., Kilpatrick, J., & Laborde, C. (1996). *International Handbook of Mathematics Education. Part One and Part Two*. Dordrecht/Boston/London: Kluwer Academic Publishers.
- Isaac, S. (1977). *Handbook in Research and Evaluation*. Cetakan ke 9. California: Edits Publishers.
- Barlian, E. S. (1982). *How to Design, Analyze, and Write Doctoral Research*. Lanham: University Press of America, Inc.
- Ruseffendi, H. E. T. (2004). *Quo Vadis Indonesia/Diktat*.
- Ernest, P. (1991). *The Philosophy of Mathematics Education*. Cetakan Pertama. London: The Palmer Press.
- Leder, G. C., Pehkonen, E, and Torner, G. (2002). *Beliefs: A Hidden Variable in Mathematics Education*. Dordrecht/Boston/London: Kluwer Academic Publisher.
- Krutetskii, V. A. (1976). *The Psychology of Mathematical Abilities in Schoolchildren*. Terjemahan. Amerika Serikat: The University of Chicago Press.
- Ruseffendi, H. E. T. (1998). *Statistika Dasar untuk Penelitian Pendidikan Cetak pertama*. Bandung: IKIP Bandung Press.
- Ruseffendi, H. E. T. (1998). *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Edisi ke 2 (cetak ulang). Bandung: Tarsito.